

Teori Politik Islam dan Para Pemikir Klasik

1. Al-Mawardi (972–1058 M)

- Karya utama: *Al-Ahkām al-Sulṭāniyyah*
- Pokok pemikiran:
 - Imamah (kepemimpinan) adalah *fardhu kifayah* untuk menjaga agama dan mengatur dunia.
 - Syarat seorang imam: adil, berilmu, sehat jasmani, memiliki keberanian, berasal dari Quraisy
 - Tugas utama imam: menjaga syariat, menegakkan hukum, melindungi umat, dan mengelola keuangan publik.

2. Al-Ghazali (1058–1111 M)

- Karya utama: *Al-Iqtisād fi al-ʿItiqād, Faḍāʾih al-Bāṭiniyyah*
- Pokok pemikiran:
 - Kekuasaan adalah kebutuhan darurat untuk mencegah kekacauan (*dar' al-fasad*).
 - Tanpa pemimpin, dunia akan rusak dan agama tidak terjaga.
 - Imamah termasuk kewajiban syar'i demi kemaslahatan umat.
 - Legitimasi kekuasaan harus terkait dengan syariat, bukan hanya kekuatan.

3. Ibn Taimiyyah (1263–1328 M)

- Karya utama: *Al-Siyāsah al-Sharʿiyyah fī Iṣlāḥ al-Rāʾi wa al-Raʿiyyah*
- Pokok pemikiran:
 - Tujuan politik Islam adalah keadilan dan kemaslahatan.
 - Pemimpin tidak harus dari Quraisy, tetapi yang terpenting adalah kekuatan (*quwwah*) dan amanah (*amānah*).
 - Pemerintah wajib menegakkan syariat, melindungi rakyat, dan mencegah kezaliman.
 - Mengajukan musyawarah (*shūrā*) sebagai mekanisme politik.

4. Ibn Khaldun (1332–1406 M)

- Karya utama: *Al-Muqaddimah*
- Pokok pemikiran:
 - Negara lahir dari kebutuhan sosial dan solidaritas kelompok (*ʿaṣabiyyah*).
 - Kepemimpinan dalam Islam ada tiga bentuk:
 1. Mulkiyyah ṭabīʿiyyah (kekuasaan murni duniawi).
 2. Mulkiyyah siyāsiyyah (kekuasaan berdasarkan akal dan hukum buatan manusia).
 3. Khilāfah (kepemimpinan berdasarkan syariat Allah).

- Khilafah adalah bentuk kepemimpinan paling sempurna karena menyatukan agama dan dunia.

5. Abu al-A'la al-Maududi (1903–1979 M)

- Karya utama: *Al-Khilāfah wa al-Mulk, Naẓariyyat al-Islām wa Hadāratuhu*
- Pokok pemikiran:
 - Negara Islam adalah *theo-democracy* (demokrasi ketuhanan).
 - Kedaulatan mutlak ada pada Allah (*ḥākimiyyatullāh*).
 - Manusia hanya sebagai khalifah Allah untuk menjalankan hukum-Nya.
 - Menolak sekularisme dan menekankan penerapan syariat secara menyeluruh.

6. Sayyid Qutb (1906–1966 M)

- Karya utama: *Ma'ālim fī al-Ṭarīq*
- Pokok pemikiran:
 - Konsep *al-ḥākimiyyah* (kedaulatan Allah) → hukum manusia yang tidak berdasarkan syariat adalah jahiliyah modern.
 - Politik Islam harus berlandaskan pada tauhid, bukan buatan manusia.
 - Negara Islam adalah sarana untuk menegakkan syariat dan keadilan sosial.

Tabel Pemikiran Politik Islam

Era	Tokoh	Karya Utama	Fokus Utama Pemikiran Politik
Klasik (abad 8–15 M)	Al-Farabi (w. 950 M)	<i>Al-Madīnah al-Fāḍilah</i>	Pemimpin ideal seperti nabi; politik sebagai jalan menuju kebahagiaan.
	Al-Mawardi (w. 1058 M)	<i>Al-Aḥkām al-Sulṭāniyyah</i>	Sistem imamah/khilafah, syarat imam, tugas pemimpin.
	Al-Ghazali (w. 1111 M)	<i>Al-Iqṭisād fī al-ʾItiqād</i>	Imamah sebagai kebutuhan syar'i untuk menjaga agama dan dunia.
	Ibn Taimiyyah (w. 1328 M)	<i>Al-Siyāsah al-Sharʿiyyah</i>	Politik sebagai sarana menegakkan syariat; pentingnya keadilan dan amanah.
	Ibn Khaldun (w. 1406 M)	<i>Al-Muqaddimah</i>	Teori <i>ʿaṣabiyyah</i> ; evolusi negara; membedakan mulkiyyah vs khilafah.
Pertengahan (abad 16–19 M)	Al-Suyuthi (w. 1505 M)	<i>Tārīkh al-Khulafāʾ</i>	Politik dipahami lewat sejarah khalifah; teladan masa lalu.
	Shah Waliullah al-Dihlawi (w. 1762 M)	<i>Hujjatullah al-Balighah</i>	Politik berdasarkan maqāṣid al-sharīʿah (tujuan syariat).

Era	Tokoh	Karya Utama	Fokus Utama Pemikiran Politik
	Jamaluddin al-Afghani (1838–1897 M)	Tulisan Pan-Islamisme	Persatuan umat melawan kolonialisme; kebangkitan Islam global.
	Muhammad Abduh (1849–1905 M)	<i>Risālat al-Tawḥīd</i>	Reformisme Islam; keterbukaan pada modernitas dan pendidikan.
	Rasyid Ridha (1865–1935 M)	<i>Al-Khilāfah aw al-Imāmah al-‘Uẓmā</i>	Menghidupkan konsep khilafah; kritik sekularisme Barat.
Modern (abad 20–21 M)	Abu al-A’la al-Maududi (1903–1979 M)	<i>Al-Khilāfah wa al-Mulk</i>	Konsep <i>ḥākimiyyatullāh</i> (kedaulatan Allah); negara Islam sebagai <i>theo-democracy</i> .
	Hasan al-Banna (1906–1949 M)	Risalah Ikhwanul Muslimin	Islam sebagai sistem menyeluruh; politik bagian dari dakwah.
	Sayyid Qutb (1906–1966 M)	<i>Ma’ālim fī al-Ṭarīq</i>	Menolak hukum buatan manusia; konsep <i>al-ḥākimiyyah</i> vs jahiliyyah modern.
	Ali Shariati (1933–1977 M)	Kuliah Revolusi Islam	Revolusi sebagai kebangkitan kaum tertindas (<i>mustadh’afin</i>).
	Yusuf al-Qaradawi (1926–2022 M)	<i>Fiqh al-Dawlah fī al-Islām</i>	Politik Islam moderat; demokrasi, maqāṣid al-sharī’ah, dan keterbukaan global.

Kesimpulan dari tabel:

- **Era klasik** → fokus pada legitimasi khilafah dan syarat kepemimpinan.
- **Era pertengahan** → politik Islam jadi respon atas kemunduran dan kolonialisme, respon terhadap kolonialisme & krisis politik, ide Pan-Islamisme
- **Era modern** → lahir perdebatan soal khilafah vs negara bangsa, demokrasi vs syariat/Islam, moderasi vs fundamentalisme, hingga moderasi Islam.

Tokoh-Tokoh Pemikir Islam dari Setiap Dinasti

Dinasti	Tokoh Utama	Bidang Pemikiran / Karya
Khulafaur Rasyidin (632–661)	- Abu Bakar ash-Shiddiq → konsolidasi politik Islam awal. - Umar bin Khattab → pembentukan <i>diwan</i> , kebijakan administrasi. - Ali bin Abi Thalib → dasar-dasar teologi (Khawarij vs Syiah).	Politik & administrasi; dasar fiqh dan teologi.
Umayyah (661–750)	- Hasan al-Bashri → teologi, cikal Mu'tazilah. - Khalid bin Yazid → awal tradisi ilmu kimia. - Syekh Wasil bin Atha → rasionalisme awal (Mu'tazilah).	Teologi, filsafat awal, sains praktis.
Abbasiyah (750–1258; 1261–1517)	- Abu Hanifah, Malik, Syafi'i, Ahmad bin Hanbal → fiqh mazhab. - Al-Kindi, Al-Farabi, Ibn Sina → filsafat. - Al-Ghazali → filsafat, tasawuf, politik. - Ibn Taimiyyah (fase akhir) → politik & fiqh. - Al-Mawardi → teori politik <i>Al-Ahkam al-Sulthaniyyah</i> .	Fiqh, filsafat, teologi, sains, politik, tasawuf.
Fatimiyah (909–1171)	- Al-Qadhi al-Nu'man → hukum Ismailiyah (<i>Da'a'im al-Islam</i>). - Nasir Khusraw → filsafat & tafsir Ismailiyah. - Al-Mu'ayyad fi al-Din al-Shirazi → teologi Ismailiyah.	Filsafat, fiqh Ismaili, tafsir batiniyah.
Ayyubiyah (1171–1250)	- Salahuddin al-Ayyubi → tokoh politik & jihad melawan Salib. - Fakhruddin al-Razi → tafsir, teologi Asy'ari. - Ibn Jubair → perjalanan & geografi Islam.	Tafsir, teologi, politik jihad, geografi.
Khwarazmian Empire (Dinasti Khwarazm / Khwarazmshah) (±1077 – 1231 M)	- Fakhruddin al-Razi → Teologi (Kalam) dan Filsafat, Mafatih al-Ghayb (Tafsir al-Kabir) - Najm al-Din al-Kubra → Tasawuf (Sufisme), pendiri tarekat Kubrawiyyah - Sultan Ala ad-Din Muhammad II, Jalal ad-Din Mingburnu, Politik & Administrasi	Politik, militer, teologi, filsafat, dan tasawuf.

Dinasti	Tokoh Utama	Bidang Pemikiran / Karya
Mamluk (1250–1517)	- Ibn Khaldun → <i>Muqaddimah</i> , teori sosial-politik. - Jalaluddin as-Suyuthi → sejarah (<i>Tarikh al-Khulafa</i>), fiqh. - Taqiyyuddin al-Subki → fiqh & teologi.	Sejarah, teori politik, fiqh, tafsir, sosiologi.
Utsmaniyah (Ottoman) (1299–1924)	- Abu al-Su'ud Efendi → mufti agung, hukum Islam. - Katib Çelebi → sejarah & geografi. - Badiuzzaman Said Nursi → teologi & reformisme Islam modern.	Fiqh, hukum Islam, reformisme, sains & sejarah.
Safawiyah (1501–1736)	- Mulla Sadra → filsafat hikmah muta'aliyah. - Allamah Majlisi → hadis & teologi Syiah. - Mir Damad → filsafat & metafisika.	Filsafat, teologi, hadis, metafisika Syiah.
Moghul (Mughal India) (1526–1858)	- Abu'l-Fazl ibn Mubarak → penasihat Akbar, <i>Akbarnama</i> . - Dara Shikoh → mistisisme Islam-Hindu. - Shah Waliullah al-Dihlawi → fiqh, teologi, politik.	Reformisme, mistisisme, fiqh, politik.

Rangkuman:

- **Awal Islam (Khulafaur Rasyidin & Umayyah):**
Dasar politik, fiqh, teologi.
- **Masa Abbasiyah:**
Puncak intelektual Islam → filsafat, sains, teologi, fiqh, politik.
- **Fatimiyah–Ayyubiyah–Mamluk:**
Dominasi tafsir, fiqh, teologi, sejarah.
- **Utsmaniyah–Safawiyah–Mughal:**
Filsafat, fiqh, reformasi politik, hubungan dengan modernitas & kolonialisme.

Peta persebaran pusat kekuasaan dinasti besar dalam sejarah Islam :

- **Madinah/Kufah** → Khulafaur Rasyidin
- **Damaskus** → Umayyah, juga pusat Ayyubiyah awal
- **Baghdad** → Abbasiyah
- **Kairo** → Fatimiyah & Mamluk
- **Istanbul** → Utsmaniyah
- **Isfahan** → Safawiyah
- **Delhi/Agra** → Mughal

Pusat pemikiran Islam bergeser dari Arab → Syam → Irak → Mesir → Anatolia (Turki, Asia Kecil) → Persia → India.

Link Youtube :

https://www.youtube.com/watch?v=MpcgXTnd_74
The Islamic World: 1000 Years in 18 Minutes

<https://www.youtube.com/watch?v=3oUB5KzLsml>
Why Did the Turks Become Muslim? Islamic History Movie